

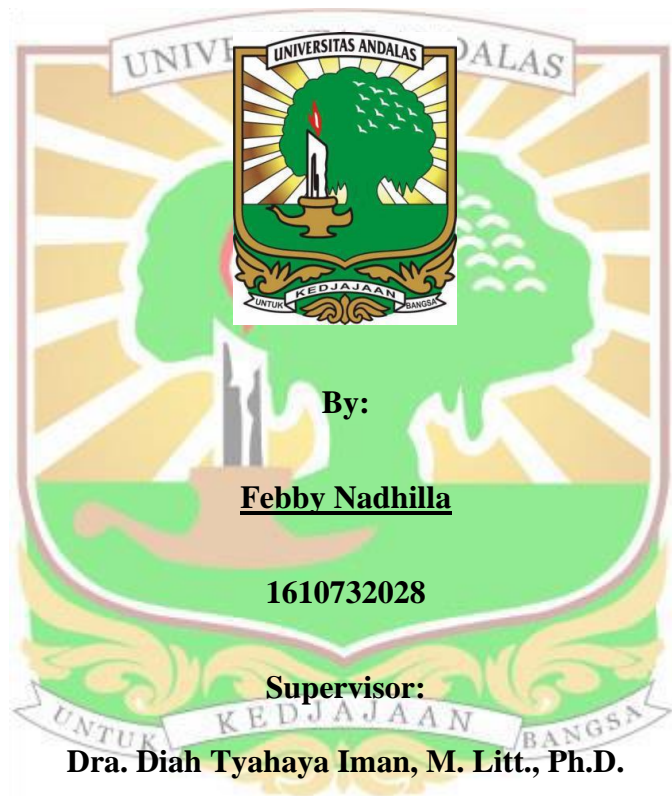
**The Portrait of Men and Women's Relationships in J.M. Coetzee's Novel**

*Disgrace*

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment to the Requirements for the Degree of Sarjana*

*Humaniora*



**By:**

**Febby Nadhilla**

**1610732028**

**Supervisor:**

**Dra. Diah Tyahaya Iman, M. Litt., Ph.D.**

**NIP. 196212041990032001**

**ENGLISH DEPARTMENT – FACULTY OF HUMANITIES**

**ANDALAS UNIVERSITY**

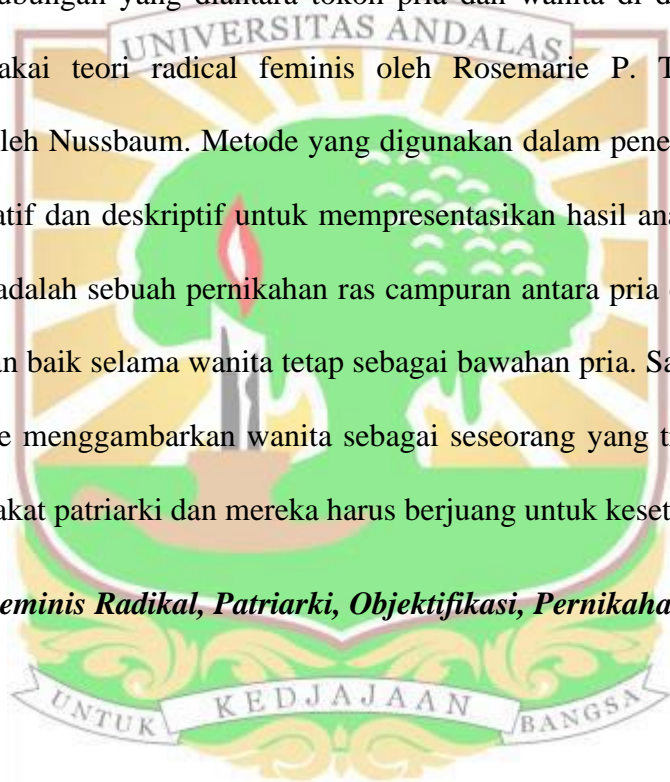
**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa hubungan antara pria dan wanita di dalam novel J.M. Coetzee yang berjudul *Disgrace*. Coetzee mendeskripsikan Lurie sebagai seorang dosen berkulit putih paruh baya yang memiliki hubungan dengan banyak wanita. Lurie kesulitan dalam beradaptasi di era paska apartheid yang mana membuat hidupnya berantakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi hubungan yang diantara tokoh pria dan wanita di dalam *Disgrace*. Peneliti memakai teori radical feminis oleh Rosemarie P. Tong dan teori objektifikasi oleh Nussbaum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan deskriptif untuk mempresentasikan hasil analisa. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah pernikahan ras campuran antara pria dan wanita bisa berjalan dengan baik selama wanita tetap sebagai bawahan pria. Saya berpendapat bahwa Coetzee menggambarkan wanita sebagai seseorang yang tidak berdaya di dalam masyarakat patriarki dan mereka harus berjuang untuk kesetaraan gender.

***Kata kunci: Feminis Radikal, Patriarki, Objektifikasi, Pernikahan, Hubungan Antarras***



## ABSTRACT

This research analyzes the relationship between men and women in the novel J.M. Coetzee entitled *Disgrace*. Coetzee describes Lurie as a middle-aged white college professor who had many relationships with women. Lurie had a hard time adapting to the post apartheid era which made his life fall apart. The purpose of this research is to determine the representation of the relationship between male and female characters in *Disgrace*. The researcher uses the radical feminist theory by Rosemarie P. Tong and the objectification theory by Nussbaum. The method used in this research is qualitative and descriptive methods to present the results of the analysis. The result of this study is a mixed race marriage between man and woman can run well as long as a woman remains as a subordinate to a man. I argue that Coetzee portrays women as powerless in a patriarchal society and they have to fight for gender equality.

***Keywords: Radical Feminist, Patriarchy, Objectification, Marriage, Interracial Relationship***

